

**PENERAPAN METODE *DRILL*
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI MENGHAFAK SURAT AL-FATIHAH
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS I SD NEGERI 2 SUMINGKIR KECAMATAN KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
SRI MUNAWAROH
NIM. 1522402248

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
TAHUN 2019**

**PENERAPAN METODE *DRILL*
DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI MENGHAFAK SURAT AL-FATIHAH
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS I SD NEGERI 2 SUMINGKIR KECAMATAN KUTASARI
KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

ABSTRAK

**Sri Munawaroh
1522402248**

Kemahiran menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu jenis kemampuan yang ingin dicapai dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Akan tetapi dalam kenyataannya, siswa masih banyak menemukan kesulitan dalam menghafal suratan, penyebab kesulitan yang dihadapi siswa antara lain karena metode dan strategi yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tidak menarik sehingga siswa enggan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu ada strategi atau metode menarik. Salah satunya adalah penerapan metode *drill*. Dengan metode ini siswa lebih mudah dalam menghafal surat Al-Fatihah.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *drill*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dirancang dalam dua siklus. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes dan nontes. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *drill*. Pada awal sebelum tindakan bahwa sebanyak 20 siswa memperoleh nilai dibawah 75. Sedang siswa yang memperoleh nilai 75 atau lebih ada 11 siswa. Nilai rata-rata 57,09 dengan tingkat ketuntasan sebesar 35,49 %.

Berdasarkan nilai siswa siklus 1 menunjukkan bahwa sebanyak 10 siswa memperoleh nilai dibawah 75. Sedang siswa yang memperoleh nilai 75 atau lebih ada 21 siswa. Nilai rata-rata 70,64 dengan tingkat ketuntasan sebesar 67,74% dan Berdasarkan data nilai siswa siswa siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa memperoleh nilai dibawah 75. Sedang siswa yang memperoleh nilai 75 atau lebih ada 27 siswa. Nilai rata-rata 81,29 dengan tingkat ketuntasan sebesar 87,10%.

Kata kunci: Penerapan metode *drill* hasil belajar siswa, PAI Materi menghafal surat Al-Fatihah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	10
B. Kerangka teori	12
1. Metode Drill	12
2. Peningkatan Hasil Belajar	19
3. Materi Menghafal Surat Al-Fatihah	27
4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	29
C. Rumusan Hipotesis	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	34
B. Tempat dan waktu Penelitian	37

C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	40
F. Metode Analisis Data	41
G. Indikator Keberhasilan	46
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pra-Siklus	47
B. Deskripsi Per-Siklus	52
1. Deskripsi Siklus I	52
2. Deskripsi Siklus II	62
C. Pembahasan	70
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	75
B. Saran	76
C. Penutup	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan diperlukan bagi setiap manusia untuk memperoleh pengetahuan, wawasan serta meningkatkan martabat dalam kehidupan. Manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai perkembangannya. Pendidikan ini diperoleh melalui proses dari pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan akan sangat berguna bagi kehidupan akan datang manakala setiap orang mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan pendidikan didapatnya selama ini. Manusia harus memahami bahwa pendidikan yang didapatnya selama ini bukan hanya sekedar formalitas belaka. Namun lebih dari itu, pendidikan akan sangat menentukan kehidupan berbangsa dan bernegara yang sejatinya dipupuk dari tingkat dasar.

Pendidikan layak diberikan secara optimal, khususnya pada siswa sekolah dasar. Pengetahuan diberikan di sekolah dasar merupakan pengetahuan dasar siswa berguna untuk melanjutkan kejenjang lebih tinggi.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam, melalui bimbingan, latihan dan pengalaman.¹ Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang bertujuan pada pembinaan moral dan akhlak siswa. Siswa diharapkan tidak hanya mampu menyerap pengetahuan keagamaannya saja tetapi dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks ini, mata pelajaran pendidikan Agama Islam merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional. Di mana mata pelajaran pendidikan Agama Islam, dalam konteks kebijakan pendidikan nasional identik dengan mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada lembaga pendidikan formal di semua jenjang pendidikan, mulai pendidikan anak usia dini, dasar, menengah dan pendidikan tinggi.

¹ Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia 2005) hal. 21

Tujuan pembelajaran pendidikan Agama Islam sebagai induk dari pembelajaran pendidikan Agama Islam adalah bukan sekedar mengajarkan pengetahuan agama Islam dan melatih keterampilan anak, tetapi jauh lebih luas dari pada itu, yaitu supaya peserta didik mengetahui hukum-hukum agama, agar mereka dapat melaksanakan dengan benar dan mengharap penerimaan dari Allah, menguatkan akidah dalam jiwa peserta didik, menambah kepatuhannya kepada Allah melalui ibadah yang dilakukannya.² Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa setelah pelaksanaan proses pembelajaran, diharapkan peserta didik tidak hanya mengetahui, memahami tetapi juga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik kepatuhan, keimanan maupun ketaqwaannya kepada Allah SWT, untuk mencapai tujuan tersebut dalam konteks ini, maka pelaksanaan metode *drill* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan oleh guru sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakannya.

Pembelajaran disekolah sekolah juga cenderung hanya menekankan pada kemampuan intelektual dan kurang menekankan segi yang lain. Satu cara yang diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama di kelas adalah penerapan model pembelajaran, dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

Penerapan model pembelajaran yang bervariasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena dengan menggunakan model pembelajaran, pusat pembelajaran bukan lagi terletak pada guru melainkan pusat pembelajaran pada siswa. Siswa bukan lagi sebagai objek dalam pembelajaran namun sebagai subjek pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru dalam melatih peserta didik dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan model pembelajaran guru akan dapat mengembangkan keterampilan intelektual, sosial dan personal siswa.

² Abdul Qodir Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 155

Pembelajaran yang melibatkan siswa akan menjadikan pembelajaran lebih bermakna sehingga diharapkan materi dapat tersampaikan dengan maksimal.

Jadi seorang guru di samping harus menguasai berbagai metode pembelajaran dia juga harus menguasai teknik dan strategi, agar metode yang telah dikuasainya itu bisa diterapkan dengan tepat dalam suatu pembelajaran. Karena begitu pentingnya suatu pembelajaran bagi anak didik dalam kehidupannya maka menjadi penting pulalah agar proses pembelajaran itu bisa berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran tidak lain adalah untuk menanamkan sejumlah norma kesopanan kedalam jiwa anak didik. Semua norma yang diyakini mengandung kebaikan yang perlu ditanamkan dalam jiwa anak didik melalui peranan guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu metode yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar.

Dengan metode *drill* yang dilakukan pada pembelajaran PAI itu sangat membantu pada proses pembelajaran, karena itu dilakukan dengan cara memberikan hafalan yang berulang ulang pada materi yang nantinya akan diajarkan, sehingga setelah dilakukan *drill* tentang materi tersebut nantinya bisa membantu dalam proses pembelajaran PAI, karena itu dilakukan secara berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 2 Sumingkir Kutasari Purbalingga terhadap pembelajaran Agama Islam yang belum optimal, siswa hanya mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Siswa cenderung pasif, meskipun ada materi yang belum jelas baginya. Hal itu terjadi karena sebagian siswa tidak memperhatikan saat pembelajaran. Alasan utamanya karena dengan metode yang biasa digunakan oleh guru selama ini, akan mempermudah dalam proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran yang belum optimal mengakibatkan siswa menjadi bosan. Siswa hanya diberikan buku teks pelajaran yang berisi bermacam macam materi untuk dipelajari tanpa menggunakan metode dan model pembelajaran yang merangsang siswa aktif dan tertarik untuk mengikuti pelajaran, terutama pada mata pelajaran Agama Islam yang cakupan materinya sangat luas.

Rendahnya hasil nilai dapat dilihat dari nilai harian hanya 11 siswa dari 31 siswa. Sehingga dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, hanya 35,49% siswa yang dapat mencapai nilai KKM.

Penerapan metode *drill* akan lebih mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga membuat pembelajaran lebih bermakna karena adanya keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui teknik ini, siswa juga akan terlatih untuk mengungkapkan gagasan, pendapat dan kritikan terhadap orang lain. Sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan keterangan dan kondisi siswa di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Drill* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi menghafal Surat Al-Fatihah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas I SD Negeri 2 Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/ 2019”.

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian ini, penulis akan menjelaskan tentang maksud istilah yang terkandung dalam judul, agar dalam pembahasan penelitian nanti menjadi jelas dan terarah.

1. Penerapan Metode *Drill*

Metode *drill* atau disebut latihan, dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siagakan.³

Metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.⁴

³ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hlm. 55

⁴ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru, 2010). hlm. 84

Penerapan Metode *drill* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran PAI materi Surat al-Fatihah kelas I SD Negeri 2 Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019, dengan cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan berulang-ulang secara bersungguh-sungguh agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari.

2. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan adalah suatu proses, cara perbuatan meningkatkan. Dengan kata lain peningkatan adalah suatu proses usaha kegiatan yang dilakukan dan sebagainya untuk mencapai hasil belajar.

Belajar adalah sebagai proses untuk merubah diri seseorang (peserta didik) agar memiliki pengetahuan, sikap, dan tingkah laku melalui latihan baik latihan yang penuh dengan tantangan atau melalui berbagai pengalaman yang telah terjadi. Serta belajar dapat diartikan suatu proses pertumbuhan dalam diri seseorang yang ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti tingkah laku pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan dan lain-lain.⁵

Hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

Dari pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar adalah kemampuan, keterampilan, sikap yang diperoleh peserta didik setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh pendidik sehingga dapat mengkontribusikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Surat Al-Fatihah kelas I SD Negeri 2 Sumingkir kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019.

⁵ Sulistiorini, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 5

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa, mengenai pendidikan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar untuk membimbing anak didiknya kearah kepribadian muslim yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadis sesuai ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁶

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran ajaran islam itu sebagai pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun di akhirat kelak.⁷

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang terdapat suatu bimbingan yang dilakukan secara sadar dan terencana dari seorang pendidik kepada anak didiknya agar menjadi manusia yang islami dengan mengamalkan semua ajaran Islam dalam lingkungan masyarakatnya yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadis.

4. Surat Al-Fatihah

Surat Al-Fatihah adalah surat yang pertama dalam Al-Qur'an. Surat al-Fatihah diturunkan di kota Makkah dan tergolong surat Makkiyah. Terdiri atas 7 (tujuh) ayat dan pokok isinya adalah menegaskan tentang pembukaan. Surat Al-Fatihah adalah suratan yang wajib dibaca ketika sholat. Surat Al-Fatihah termasuk rukun Sholat apabila tidak membaca Surat Al-Fatihah, Sholat yang dikerjakan tidak sah.⁸

⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)* (Bandung: Rosda Karya, 2002) hlm. 75

⁷ Zakiah Darajat, *Manajemen Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta 2002) hlm. 86

⁸ Muchlis, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Purbalingga: CV. Adji Putra Satria, 2019) hlm. 17

5. SD Negeri 2 Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga

SD Negeri 2 Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga yaitu salah satu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional yang berlokasi di desa Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

Jadi, yang dimaksud penerapan metode *drill* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi menghafal surat al-Fatihah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I SD Negeri 2 Semingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019 dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apa yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Semingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan yaitu: “Apakah metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menghafal Surat Al-Fatihah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I SD Negeri 2 Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I mata pelajaran PAI materi Surat Al-Fatihah di SD Negeri 2 Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga. Sedangkan manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik dalam penelitian ini adalah bertambahnya ilmu pengetahuan tentang penggunaan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik saat pembelajaran PAI khususnya pada materi Surat Al-Fatihah serta memberikan masukan kepada pendidik untuk selalu berinovasi

memberikan variasi pembelajaran dalam proses pembelajaran agar menjadi semakin berkesan bagi siswa.

2. Manfaat Praktis

Diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa di kelas I SD Negeri 2 Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga, dalam memahami mata pelajaran pada pelajaran PAI materi menghafal Surat Al-Fatihah.

a. Bagi Siswa

Manfaat Penelitian Tindakan Kelas ini bagi siswa yaitu:

- 1) Memudahkan pemahaman siswa dalam memahami materi pelajaran PAI.
- 2) Menimbulkan minat dan motivasi siswa untuk lebih tekun dalam belajar.
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa di kelas I SD Negeri 2 Sumingkir pelajaran PAI materi Surat Al-Fatihah.

b. Bagi Pendidik

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini bagi pendidik sendiri yaitu:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidik dalam keterampilan mengajar menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakter materi pelajaran.
- 2) Menimbulkan inovasi dalam pembelajaran.
- 3) Pendidik memiliki pengalaman tentang Penelitian Tindakan Kelas.
- 4) Pendidik dapat menyelesaikan permasalahan yang ada didalam kelas sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal.

c. Manfaat bagi Sekolah

Mengembangkan kualitas dan kuantitas lembaga sekolah sehingga dapat menghasilkan *out put* lulusan yang berkualitas. Dengan demikian dapat mengembangkan dan membawa nama baik sekolah di sektor dunia pendidikan.

E. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis uraikan sistematika pembahasan ini kedalam lima bab, dan masing-masing bab memiliki kerangka pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama berisikan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua berisikan landasan teori, yang terdiri dari kajian pustaka, kerangka teori, rumusan hipotesis.

Bab ketiga berisikan metode penelitian, yang terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data, indikator keberhasilan.

Bab keempat berisikan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan deskripsi pra-siklus, deskripsi per-siklus, pembahasan

Bab kelima adalah bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup, kemudian diakhiri dengan daftar pustaka.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode *drill* dalam peningkatan hasil belajar siswa pada materi menghafal Surat Al-Fatihah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas I SD Negeri 2 Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PAI materi menghafal surat al-Fatihah siswa 1 SD Negeri 2 Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 meningkat. Peningkatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran setiap siklusnya. Adapun ketuntasan belajar dapat dilihat sebagai berikut:

Prasiklus : Yang sudah memenuhi kriteria (KKM) sebanyak 11 siswa dari 31 siswa dengan prosentasi keberhasilan 35,49% sedangkan nilai rata-rata yang dicapai adalah 57,09.

Siklus I : Yang sudah memenuhi kriteria (KKM) sebanyak 21 siswa dari 31 siswa dengan prosentasi keberhasilan 67,74% sedangkan nilai rata-rata yang dicapai adalah 70,64

Siklus II : Yang sudah memenuhi kriteria (KKM) sebanyak 27 siswa dari 31 siswa dengan prosentasi keberhasilan 87,10% sedangkan nilai rata-rata yang dicapai adalah 81,29

Data tersebut menunjukkan bahwa dari studi awal atau pra siklus siswa yang tuntas hanya 11 siswa dan meningkat pada siklus I menjadi 21 siswa. Peningkatan siswa yang tuntas belajar juga terjadi pada siklus II dari 21 siswa pada siklus I menjadi 27 siswa yang tuntas belajar pada siklus II. Dengan demikian, pembelajaran PAI menghafal surat Al-Fatihah kelas 1 di SD Negeri 2 Sumingkir Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2018/2019 telah mencapai batas tuntas yang ditetapkan. Dan data tersebut dapat dikatakan berhasil, karena sudah mencapai indikator ke tuntas yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, serta mengingat pentingnya pelaksanaan pembelajaran yang kualitas dan terampil dalam belajar, maka penulis sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Peran guru sebagai fasilitator dan pengontrol dalam pembelajaran perlu diupayakan dengan baik, agar siswa benar-benar memanfaatkan waktu dengan baik untuk memahami materi.
 - b. Sebaiknya guru membiasakan menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan variatif dalam setiap pembelajaran yang dapat menstimulus keaktifan siswa, sehingga para siswa pun akan merasa senang dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran.
 - c. Pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya terus di kembangkan dan digalakan, tidak hanya sebatas pada penelitian ini saja akan tetapi disetiap proses pembelajaran agar terjadi perubahan yang progresif.
2. Kepada Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan sebelum kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* (latihan) dilaksanakan, hendaknya peneliti memperhatikan dan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari metod *drill* tersebut.
 - b. Pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya terus di kembangkan dan digalakan, tidak hanya sebatas pada penelitian ini saja akan tetapi disetiap proses pembelajaran agar terjadi perubahan yang progresif

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa gangguan yang berarti. Dengan keterbatasan kemampuan dari penulis maka penulis menyadari bahwa isi maupun susunan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya, maka dari itu penulis selalu menerima saran dan kritik demi kebaikan untuk kesempurnaan penulisan.

Penulis berharap apa yang telah disampaikan akan bermanfaat dan akan membawa Pendidikan Agama Islam lebih kreatif dapat bermanfaat bagi kita. Amiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Rosda Karya.
- Agus Suprijono, 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basyirudin Usman, 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press.
- Chabib Thoha, 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ismail SM, 2011. *Strategi Pembelajaran Agama Islam berbasis PAIKEM*, Semarang: Raisal Media Group.
- Margono, 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- M. Abdul Qodir Ahmad, 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin, 2002. *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, Bandung: Rosda Karya.
- Nana Sudjana, 1995. *Penelitian dan Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Nazarudin, 2007. *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras.
- Oemar Hamalik, 2001. *Proses belajar mengajar*, Jakarta: Bumi aksara
- _____, 1994, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Bumi Aksara
- Ramayulis, 2005. *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: P2LPTK.
- Sugiono, 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto dkk, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2007. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Jakarta; Rinekacipta.
- Sulistiorini, 2009. *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras.
- Sumadi Suryabrata, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Zakiah Darajat, 2002. *Manajemen Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

_____, 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.

